

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian suatu negara sangat ditunjang oleh berkembangnya usaha kecil dan menengah (UKM) yang produktif yang mampu menggerakkan roda perekonomian. Munculnya usaha-usaha kecil Menengah akan mampu menyerap tenaga kerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja yang besar ini akan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu UKM juga mempunyai potensi yang masih dapat dikembangkan, baik dalam produktivitas maupun daya saing. UKM juga dapat berfungsi untuk menciptakan teknologi, produk, dan jasa baru, pendukung pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan perubahan dan kompetisi pada pasar (Lupiyoadi, 2004:1). Keberadaan UKM tersebut dapat digunakan sebagai penggerak utama dalam mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia. Selain itu UKM juga sangat bermanfaat bagi siusahawan sendiri dimana ia dapat meningkatkan kemakmuran hidupnya.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian terutama dalam penyediaan tenaga kerja dan sumber penghasilan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam kondisi krisis ekonomi, ternyata usaha kecil menengah merupakan usaha yang tahan terhadap goncangan krisis, karena tidak banyak menggunakan bahan baku impor. Pada saat usaha skala besar mengalami kehancuran akibat krisis ekonomi, usaha kecil merupakan sabuk penyelamat dari berbagai dampak krisis tersebut.

Pengembangan UKM sangat perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar UKM dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah selanjutnya perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UKM disamping melakukan mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil dan pengembangan kualitas SDM.

Menurut (Tambunan, 2000 dalam Cynthia:1) mengatakan bahwa pentingnya UKM di Indonesia juga terkait dengan posisinya yang strategis dalam berbagai aspek. Ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UKM di Indonesia.

Pertama, aspek permodalan. UKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit perusahaan besar. Kedua, aspek tenaga kerja. Tenaga kerja yang diperlukan oleh industri kecil tidak menuntut pendidikan formal/tinggi tertentu. Sebagian besar tenaga kerja yang diperlukan oleh industri kecil didasarkan atas pengalaman (learning by doing) yang terkait dengan faktor histories (path dependence). Hal ini sering ditemui pada industri kerajinan, ukir, batik. Ketiga, aspek lokasi. Sebagian besar industri kecil berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. Keempat, aspek ketahanan. Peranan industri kecil ini telah terbukti bahwa industri kecil memiliki ketahanan yang kuat (strong survival) ketika Indonesia di landa krisis ekonomi.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam yang cukup baik. Akan tetapi realita seperti rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha kecil dan menengah di Kecamatan maupun Desa Se Kabupaten Bone Bolango masih banyak dijumpai. Hal ini sangat di mungkinkan terjadi karena faktor lama minimya biaya produksi, serta pelaku usaha kecil yang masih di dominasi oleh keluarga masih belum mampu menggunakan teknologi yang efisien dan efektif, sehingga produk yang di hasilkan pun belum mengimbangi produk yang dihasilkan oleh sektor usaha besar ataupun tidak layak diusahakan. Dengan kata lain keberadaannya dalam menghadapi persaingan di era pasar bebas menjadi tanda tanya besar.

Dilatar belakangi oleh permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Karakteristik UKM Barokah Di Desa Lamahu Di Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penjelasan di atas adalah bagaimana karaktersitik UKM Barokah Di Desa Lamahu, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik UKM Barokah Di Desa Lamahu, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa berguna untuk memberikan informasi dalam penelitian tentang karakteristik UKM Barokah.
2. Bagi pemilik UKM yaitu memberikan informasi yang objektif tentang bagaimana meningkatkan UKM Barokah.
3. Bagi pemerintah yaitu menjadi bahan pertimbangan untuk lebih mendukung UKM barokah dalam meningkatkan produksi olahan pertanian.